



**Analisis Makna Leksikal, Gramatikal dan Referensial Pada Puisi**

**"Percayalah" Karya Benazir Nafilah**

**Layyinah**

*layyinah34@g-mail.com.id*

STKIP PGRI Sumenep

**Ifatul Afifah**

*iffatulafifa24@gmail.com.id*

STKIP PGRI Sumenep

**Moh. Arif Rahman**

*moharifrahman12345@gmail.com.id*

STKIP PGRI Sumenep

**Moh. Rifqi**

*mohammatrixifi2@gmail.com.id*

STKIP PGRI Sumenep

**Mas'odi Mas'odi**

*masodi@stkipgrisumenep.ac.id*

STKIP PGRI Sumenep

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedungan, Batuan, Sumenep, Jawa Timur 69451, Indonesia

Korespondensi penulis: *layyinah34@g-mail.com.id*

**Abstract.** *Meaning is a meaning or intention contained in a word. There are various types of meaning. However, researchers only use three meanings in analyzing a poem. This research is entitled Analysis of lexical, grammatical and referential meaning in the poem "Believe" by Benazir Kafilah. The objectives of this research are: 1). Explain the lexical meaning of the poem "Believe" by Benazir Nafila, 2). Explain the grammatical meaning of the poem "Believe Me" by Benazir Nafilah. And 3) explain the lexical meaning of the poem "Believe" by Benazir Nafilah. In this case, we use a qualitative descriptive method which begins by reading and then knowing the poem that will be analyzed in order to reach a conclusion which ultimately becomes the result of research regarding the lexical meaning, grammatical meaning and referential meaning of the poem "Believe Me" by Benazir Nafilah.*

**Keywords:** *poetry, lexical, gramatical, and referential*

**Abstrak.** *Makna merupakan suatu arti atau suatu maksud yang terkandung dalam suatu kata. Ada berbagai macam jenis makna. namun peneliti hanya menggunakan tiga makna dalam menganalisis suatu puisi. Penelitian ini berjudul Analisis makna leksikal, gramatikal dan referensial pada puisi "Percayalah" karya Benazir Kafilah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1). Menjelaskan makna leksikal pada puisi "percayalah" karya Benazir Nafila, 2). Menjelaskan makna gramatikal pada puisi "percayalah" karya Benazir Nafilah. Dan 3) menjelaskan makna leksikal pada puisi "Percayalah" karya Benazir Nafilah. Dalam hal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang di mulai dengan cara membaca kemudian mengetahui puisi yang akan di analisis agar mendapat kesimpulan yang akhirnya menjadi hasil dari penelitian mengenai makna leksikal, makna gramatikal, dan makna referensial pada puisi "percayalah" karya Benazir Nafilah.*

**Kata kunci:** *puisi, leksikal, gramatikal, referensial*

## **LATAR BELAKANG**

Semantik adalah sebuah makna yang menelaah tentang lambang-lambang yang menyatakan sebuah makna, adapun hubungan makna yang satu dengan yang lain, dan juga semantik sendiri sangat mempengaruhi terhadap masyarakat. Oleh sebab itu semantik yaitu mencakup semua makna-makna kata (Semantik, 2021).

Dalam suatu bidang ilmu, yaitu ilmu bahasa, kita tentu sudah mengenal dengan istilah atau kata yang mengkaji sebuah makna bahasa yaitu ilmu semantik. Semantik adalah kajian yang mengkaji tentang makna (Gultom & Yudi, 2022). Semantik sudah biasa dikaitkan dengan 2 kajian yaitu ilmu semantik dan sintaksis (Silalahi et al., 2024). Dari sebab itu dengan adanya ilmu tersebut (semantik) kita bisa mengkaji atau menganalisis suatu bahasa dengan seksama. Begitu pula dengan karya sastra puisi. Kita dapat dengan mudah mengkaji atau menganalisis makna- makna yang terkandung di dalamnya sesuai dengan ilmunya melalui ilmu semantik.

Puisi merupakan karya sastra yang memiliki makna yang banyak dalam penggunaan katanya untuk menggambarkan ide gagasannya (Sibagariang et al., 2024). Puisi merupakan suatu ragam karya sastra yang masih banyak diminati oleh sekelompok orang. Ada juga yang mengatakan bahwa di dalam puisi memuat ide, emosi, ekspresi dan perasaan. Dalam pembuatannya yang dilengkapi dengan majas dan permainan kata yang menarik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa puisi adalah karya sastra yang muncul dari perasaan seseorang dengan memuat ide serta di buat dengan pemilihan kata yang indah. Seperti yang dikatakan oleh Bolhassan puisi merupakan karya sastra yang disajikan dengan singkat dan padat namun menggunakan rima yang padu (Bolhassan et al., 2024)

Puisi ada yang gampang difahami ada juga yang mudah. Namun memahami makna puisi ada merupakan suatu tantangan bagi sebagian orang. Dalam penelitian sebelumnya menganggap puisi sebagai kata- kata yang indah (Firmawindy et al., 2024). Sehingga perlu adanya penelitian untuk memudahkan mengartikan sebuah puisi. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga makna, yaitu leksikal yang merupakan bentuk kata sifat yang memiliki arti sesungguhnya (Siagian et al., 2024), makna gramatikal yaitu makna kata yang telah bergabung dengan unsur yang lain (Malik et al., 2023) dan makna referensial yaitu makna yang secara langsung menunjukkan pada sesuatu seperti makna marah yang di tandai dengan muka cemberut (Setiyaningsih, 2012).

## **KAJIAN TEORITIS**

Makna leksikal merupakan makna yang merujuk pada makna sebenarnya atau berada dalam kamus besar bahasa Indonesia. Makna gramatikal merupakan makna yang dihasilkan dari cara kata-kata disusun dalam kalimat atau struktur bahasa berdasarkan aturan-aturan tata bahasa. Sedangkan makna referensial yaitu makna yang berhubungan dengan hubungan antara kata atau ungkapan dalam bahasa dan objek atau fenomena yang dirujuk di dunia nyata. Penelitian ini bukan hanya diteliti sekarang saja namun sebelumnya juga pernah ada yang meneliti terkait dengan makna semantik tersebut. Judul penelitian terdahulu yaitu analisis semantik leksikal gramatikal dan referensial pada puisi "pagar" karya Adimas Immanuel. Sedangkan pada penelitian sekarang yaitu berjudul analisis makna leksikal gramatikal dan referensial pada puisi "percayalah" karya Benazir Nafilah. Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang di gunakan dalam menganalisis puisi "percayalah" karya Benazir Nafilah ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang di peroleh dengan menggunakan kaedah kebahasaan yang baik dan benar menurut salma dalam (Hutagalung, 2022)

Dalam artikel ini mengkaji data dalam sebuah puisi "percayalah" karya Benazir Nafilah dengan mengambil 3 makna saja. Yaitu makna leksikal, makna gramatikal dan makna referensial. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan hasil tersebut dengan cara membuat sebuah tabel sehingga juga dapat di mengerti oleh para pembaca. Analisisnya di mulai dari menganalisis kata ke kata kemudian kalimat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengkajian puisi ini yaitu dengan menganalisis teks puisi dengan metode semantik yang di batasi dengan makna tertentu. Dalam analisis ini menggunakan makna leksikal, makna gramatikal dan makna referensial.

### **PERCAYALAH**

Hujan ini mungkin senyummu

Mampu mengatasi kekeringan

Dan jangan berlebih  
Sebab aku tak bisa berenang  
Semua larut dalam kebasahan  
Tanganmu yang serupa payung  
Bukan aku tak mau air  
Tapi takdir membawa kita ke hilir  
Biarkan saja  
Suatu saat kita akan berada di tempat  
yang lebih luas, laut  
Tak lelah kakimu beranjak  
Walau penuh darah dan nanah  
Duri menusuk  
Hujan dan petir menggampar  
Kedua telinga yang memerah  
Adalah satu hal kau mulai dikenal banyak orang  
Jika di ujung jalan sana tak seperti yang kau harapkan  
Percayalah diseberang jalan menunggu  
Jejak kakimu yang telah suci dibasuh darah

Pengkajian puisi di atas dengan judul "Percayalah" karya Benazir Nafilah ini kami mengkaji kata- katanya dalam bentuk tabel berikut:

**A. Hujan ini mungkin senyummu**

<b>Kata</b>	<b>Jenis makna</b>	<b>Analisis</b>
Hujan ini	Leksikal	Kata tersebut bisa di artikan dengan air yang turun dari langit

Mungkin	Leksikal	Kata tersebut dapat di artikan terhadap hal yang terjadi atau tidak terjadi
Senyummu	Leksikal	Kata tersebut dapat di artikan dengan kebahagiaan seseorang di lihat dari wajahnya

**B. Mampu mengatasi kekeringan**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Mampu	Leksikal	Bisa melakukan sesuatu
Mengatasi	Leksikal dan gramatikal	Terdapat tambahan prefik /meng/ pada kata /atasi/ sehingga menjadi kata mengatasi dengan makna menanggulangi sesuatu
Kekeringan	Leksikal dan gramatikal	Terdapat penambahan konfiks ke-kering-an. Yang memiliki arti keadaan yang tidak basah

**C. Dan jangan berlebih**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Dan jangan	Leksikal	Memiliki arti larangan
Berlebih	Gramatikal	Terdapat prefik Ber-Lebih dengan makna memiliki sisa

**D. Sebab aku tak bisa berenang**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Sebab	Leksikal	Memiliki arti alasan timbulnya terjadinya masalah
Aku	Leksikal	Bermakna diri sendiri
Tak bisa	Leksikal	Tidak dapat melakukan sesuatu
Berenang	Gramatikal	Terdapat prefeks Ber-renang yang memiliki arti bergerak di air

**E. Semua larut dalam kebasahan**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Semua	Leksikal	Memiliki arti keseluruhan
Larut	Leksikal	Memiliki arti hanyut atau bertambah lama
Dalam kebasahan	Leksikal	Terkena air

**F. Tanganmu yang serupa payung**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Tanganmu	Leksikal	Memiliki arti anggota tubuh yang melekat
Yang serupa	Leksikal	Sesuatu yang sama
Payung	Leksikal	Pelindung orang ketika hujan

**G. Bukan aku tak mau air**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
-------------	--------------------	-----------------

Bukan	Leksikal	Memiliki arti berlainan dari sebenarnya
Aku	Leksikal	Memiliki arti diri sendiri
Tak mau	Leksikal	Memiliki arti tidak berkeinginan
Air	Leksikal	Memiliki arti zat yang cair

**I. Tapi takdir membawa kita ke hilir**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Tapi takdir	Referensial	Kata tersebut mengacu pada ketetapan tuhan
Membawa	Gramatikal	Terdapat prefik Mem-bawa dengan makna memegang atau mengangkat sesuatu.
Kita	Leksikal	Memiliki arti pronomina pertama jamak
Ke hilir	Referensial	Memiliki arti bagian sungai sebelah muara

**J. Biarkan saja**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Biarkan saja	Leksikal	Memiliki arti kepasrahan

**K. Suatu saat kita akan berada di tempat yang lebih luas, laut**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Suatu saat	Referensial	Mengacu pada waktu yang akan datang

Kita	Leksikal	Memiliki arti pronomina pertama jamak
Akan berada	Gramatikal	Terdapat prefiks Ber-ada an Memiliki makna ada atau mempunya dalam suatu tempat
Di tempat	Referensial	Mengacu pada suatu yang di pakai untuk menaruh
Yang lebih	Leksikal	Memiliki arti lewat dari yang biasanya
Luas	Leksikal	Tempat yang terhampar
Laut	Leksikal	Memiliki arti kumpulan air asin dalam jumlah banyak

**L. Tak lelah kakimu beranjak**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Tak lelah	Leksikal	Memiliki arti letih atau penat
Kakimu	Referensial	Mengacu pada anggota tubuh yang menempel bagian bawah.
Beranjak	Gramatikal	Terdapat prefiks Ber-anjak yang bermakna berpindah

**M. Walau penuh darah dan nanah**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Walaupun penuh	Leksikal	Memiliki arti berisi seluruhnya
Darah	Leksikal	Memiliki arti cairan yang terdiri atas plasma dan sel darah merah

		dan putih yang mengalir dalam pembuluh manusia atau hewan
Dan nanah	Leksikal	Memiliki arti cairan yang berbau tidak enak keluar dari luka

**N. Duri menusuk**

<b>Duri</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Duri	Leksikal	Memiliki arti bagian tumbuhan yang tajam
Menusuk	Gramatikal	Terdapat prefiks Me-Nusuk yang memiliki arti mencocok dengan benda tajam

**O. Hujan dan petir menggampar**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Hujan	Leksikal	Memiliki arti benda cair yang turun langit setelah mengalami pengendapan
Dan petir	Leksikal	Memiliki arti kilatan listrik di udara yang datang ketika hujan
Menggampar	Gramatikal	Terdapat penambahan prefiks Meng-gampar dan memiliki arti memukul dengan keras

**P. Kedua telinga yang memerah**

<b>Kata</b>	<b>Jenis makna</b>	<b>Analisis</b>
Kedua	Gramatikal	Terdapat prefiks Ke-dua yang memiliki arti giliran setelah satu

Telinga	Referensial	Mengacu pada bagian tubuh yang berda di amping kepala
Yang memerah	Gramatikal	Terdapat penambahan prefiks Me-merah yang memiliki arti salah satu jenis warna

**Q. Adalah satu hal kau mulai dikenal banyak orang**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Adalah satu hal	Referensial	Mengacu pada suatu permasalahan
Kau	Leksikal	Bermakna menunjuk seseorang (kamu)
Mulai	Leksikal	Memiliki arti akan mengawali
Dikenal	Leksikal	Memiliki arti sudah tahu
Banyak orang	Leksikal	Memiliki arti jumlah manusia

**R. Jika di ujung jalan sana tak seperti yang kau harapkan**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Jika	Referensial	Mengacu oada kata hubung untuk menandai syarat
Di ujung jalan sana	Leksikal	Memiliki arti bagian penghabisan dari suatu jalan
Sana	Leksikal	Memiliki arti temoat yang jauh
Tak Seperti	Referensial	Mengacu pada kata sebelumnya
Yang kau	Leksikal	Memiliki arti seseorang (umumnya di gunakan dalam bentuk terikat)

Harapkan	Gramatikal	Terdapat penambahan sufiks Harap-kan yang memiliki makna yang di mohon
----------	------------	--

**S. Percayalah di seberang jalan menunggu**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisi</b>
Percayalah	Gramatikal	Terdapat sufiks Percaya-lah yang memiliki makna yakin terhadap sesuatu yang benar
Diseberang	Referensial	Mengacu pada tempat sebelah sana
Jalan	Leksikal	Tempat seseorang berlalu lintas
Menunggu	Gramatikal	Terdapat prefiks Men-nunggu dengan makna berdiam sebentar

**T. Jejak kakimu yang telah suci di basuh darah**

<b>Kata</b>	<b>Jenis Makna</b>	<b>Analisis</b>
Jejak kakimu	Leksikal	Memiliki arti bekas dari salah satu anggota tubuh bagian bawah
Yang telah suci	Referensial	Mengacu pada yang bersih
Di basuh	Leksikal	Memiliki arti mencuci
Darah	Leksikal	Memiliki arti cairan yang terdiri atas plasma dan sel darah merah dan putih yang mengalir dalam pembuluh manusia atau hewan

## KESIMPULAN

Dari analisis puisi "Percayalah" karya Benazir Nafilah yang di tinjau dari aspek makna yaitu makna leksikal, gramatikal dan referensial. Setelah di analisis dapat di simpulkan bahwa terdapat makna leksikal pada puisi "percayalah" karya Benazir Nafilah yaitu menggunakan makna sebenarnya. Dan terdapat makna referensial yang di dalam "puisi "percayalah" karya Benazir Nafilah kebanyakan mengacu pada tempat. Serta di temukan makna gramatikal dalam puisi "Percayalah" karya Benazir Nafilah yang di ketahui dengan cara mengimbuhan afiks.

## DAFTAR REFERENSI

- Bolhassan, N., Hanis, Z., & Othman, Y. (2024). *Analisis Makna dalam Puisi Panggilan-Mu yang Suci karya Rosli Dhoby Analysis of Meaning in Panggilan-Mu yang Suci by Rosli Dhoby*. 3(2).
- Firmawindy, P., Alzyra, T., Simatupang, F., Sinurat, E., & Sari, Y. (2024). “ *Analisis Makna Semantik Pada Puisi Chairil Anwar DOA .*” 3.
- Gultom, W. L., & Yudi, A. (2022). Analisis Makna Semantik (leksikal, gramatikal, referensial) pada Puisi “Pagar” karya Adimas Immanuel Winda Lestari Gultom 1 , Achmad Yudi 2. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2).
- Hutagalung, W. (2022). Analisis Semantik Puisi Penerimaan Karya Chairil Anwar. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 48.  
<https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1322>
- Malik, K. C., Nasi, S., Jemarimu, D. I., & Candra, B. Y. (2023). *Analisis semantik pada puisi “sepucuk nasi di jemarimu” karya candra malik*. 91–99.
- Semantik, A. (2021). *Kata kunci: 10(3)*, 279–291.
- Setyaningsih, I. (2012). *Makna Referensial pada Nama Toko di Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten*. 1–12.
- Siagian, N. O., Febrianty Purba, P., Sihombing, O. O., & Sari, Y. (2024). *Analisis Semantik (Leksikal, Gramatikal, Referensial) pada Puisi “Masih Merdekakah Kau Indonesia” Karya Raudah Jambak*. 8, 25288–25296.
- Sibagariang, A., Rahmawati, A., Any, R., Tarigan, B., & Sagala, V. M. (2024). *Analisis Makna Semantik Dalam Puisi “ Aku ” Karya Chairil Anwar*. 2(2).
- Silalahi, M., Tobing, A. Y. L., Pakpahan, F. D. M., Siregar, D. V., & Sari, Y. (2024). Analisis Makna Semantik pada puisi “Hatiku Selembar Daun.” *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i2.2501>